

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan model *direct instruction* untuk meningkatkan pemahaman matematis pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan di sekolah dasar, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman matematis siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas IV SD Negeri 6 Cibogo dapat meningkat dengan menerapkan model *direct instruction*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran matematika materi bilangan bulat dengan menerapkan model *direct instruction* di kelas IV SDN 6 Cibogo sudah disusun dengan baik dan disusun berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, materi Pokok, Model Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Media dan Sumber Belajar, serta Penilaian dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sekolah itu, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pada setiap siklus pada dasarnya perencanaan tetap sama dengan menerapkan model *direct instruction* dan menggunakan garis bilangan. Namun, ada sedikit perbedaan dalam RPP setiap siklusnya. Perbedaan itu terdapat pada materi pelajaran dan juga pada kegiatan inti dalam setiap siklusnya. Adapun perbedaan pada setiap siklus tergantung dari hasil observasi serta refleksi dari siklus sebelumnya. Sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat lebih baik lagi.
2. Secara umum pelaksanaan pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan model *direct instruction* berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Hal ini bisa dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa meningkat tiap siklusnya. Pada setiap siklusnya aktivitas siswa meningkat, siswa menjadi

aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa pun juga sudah mulai terbiasa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak mereka mengerti. Hal ini terjadi karena pada pembelajarannya siswa aktif diarahkan dan guru pun aktif mengarahkan. Karena pada dasarnya karakter siswa kelas IV di SDN 6 Cibogo kurang aktif dan harus diarahkan oleh gurunya. Begitupun dengan aktivitas guru, guru menyajikan materi dengan jelas dan memberikan arahan yang jelas.

3. Pemahaman matematis siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model *direct instruction* dengan menggunakan garis bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata nilai siswa pada setiap siklus terus meningkat. Selain dilihat dari rata-rata kelas, banyaknya anak yang tuntas belajarnya pun setiap siklusnya meningkat. Jika dilihat dari rata-rata indeks gain terjadi peningkatan pemahaman matematis dengan kriteria sedang.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan model *direct instruction* dapat dijadikan cara dalam mengajarkan materi pelajaran di sekolah. Dengan menerapkan model *direct instruction* dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Namun sebelum guru menerapkan model *direct instruction* ini, guru perlu mempelajari terlebih dahulu teorinya. Selain itu, guru harus menyertakan media tambahan apabila menerapkan model ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model *direct instruction* dalam penelitiannya. Namun peneliti harus menambahkan media yang dapat menunjang pembelajaran apabila ingin menerapkan model pembelajaran ini.